

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi, informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan sangat cepat. Perkembangan yang terjadi ternyata berdampak pada segala bidang seperti ekonomi, kesehatan, agama dan tentunya dalam bidang Pendidikan. Dalam bidang pendidikan, perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi ini mempunyai peran penting khususnya dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan pembelajaran di Indonesia.¹

Ketertinggalan pendidikan yang terjadi di Indonesia salah satunya disebabkan karena proses pembelajaran di Indonesia yang masih menggunakan pola-pola lama, yaitu peserta didik atau Mahasiswa duduk dalam kelas dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru atau dosen. Proses belajar yang demikian ternyata membuat peserta didik atau Mahasiswa menjadi jenuh sehingga proses pembelajaran yang berlangsung menjadi tidak optimal. Proses pembelajaran yang tidak optimal tentunya akan berakibat pada kualitas Pendidikan yang kurang berkualitas. Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi

¹ Cecep Abdul Cholik, Jurnal "*Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan di Indonesia*, (Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 2, No. 6, Juni 2017), hlm. 29.

memberikan warna baru dalam dunia pendidikan. Teknologi, informasi dan komunikasi dikembangkan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan Pendidikan di Indonesia melalui beberapa cara seperti: menjadikan teknologi, informasi dan komunikasi sebagai media penyampaian materi pembelajaran, sebagai alat pendistribusian bahan ajar dengan memanfaatkan jaringan internet (website) dan Pendidikan life skill.

Menurut William & Sawyer dalam Abdul Kadir & Terra CH menyatakan bahwa konsep teknologi dan informasi merupakan:

Konsep teknologi informasi merupakan teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi, yang membawa data, suara, dan video. Definisi tersebut menggambarkan bahwa pada dasarnya terdapat dua komponen utama dalam teknologi informasi, yaitu komputer dan komunikasi. Informasi merupakan data dalam bentuk tulisan, suara, maupun gambar yang telah diolah dan dapat disimpan dengan baik.²

Kemampuan membuat persiapan mengajar merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh dosen dan sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran. Persiapan mengajar merupakan suatu perkiraan atau proyeksi dosen mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik oleh dosen maupun mahasiswa, terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi.³ Dosen yang

² Cecep Abdul Cholik, *op.cit*, hlm. 24.

³Euis Anih, *Jurnal "Manajemen Implementasi Kebijakan Pengembangan Kurikulum di*

profesional harus mampu mengembangkan persiapan mengajar yang baik, logis, dan sistematis; karena disamping untuk melaksanakan pembelajaran, persiapan tersebut mengemban "*personal accountability*" akuntabilitas pribadi, sehingga dosen dapat mempertanggungjawabkan apa yang dilakukannya. Persiapan mengajar yang dikembangkan dosen memiliki makna yang cukup mendalam bukan hanya kegiatan rutinitas untuk memenuhi kelengkapan administratif, tetapi merupakan cermin dari pandangan, sikap, dan keyakinan profesional dosen mengenai apa yang terbaik untuk mahasiswanya. Oleh karena itu, setiap dosen harus memiliki persiapan mengajar yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis.

Dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau silabus dan perangkat pembelajaran, dosen harus memperhatikan bahwa buku panduan dari Pusat (melalui Kemendikbud) dimaksudkan sebagai model atau contoh, boleh dijadikan referensi. Tapi hakikatnya, dosen disarankan untuk mengembangkan sendiri pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan dosen dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan mahasiswa sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

Dalam hal ini dosen harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode atau strategi pembelajaran, memilih dan menggunakan sumber pembelajaran, serta memilih dan menggunakan media pembelajaran, kompetensi-kompetensi tersebut merupakan bagian integral bagi seorang dosen sebagai tenaga profesional.⁴ Dosen harus membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan matakuliah di setiap program studi, harus terdapat kesesuaian tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang tercantum di RPS setiap matakuliah di program studi, dan adanya dokumen kurikulum berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang disusun oleh program studi dan koordinator mata kuliah universitas.

Sistem merupakan kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Informasi merupakan data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan. Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data

⁴ *Ibid*, hlm. 15.

yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.⁵

Informasi merupakan hal yang penting dan dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk suatu proses pengambilan keputusan secara efektif dan efisien. Informasi yang dibutuhkan organisasi harus secara cepat, mudah dan akurat yang melahirkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Di dalam dunia Pendidikan banyak terdapat informasi yang harus dikelola secara cepat dan profesional, salah satu informasi yang harus dikelola dalam dunia Pendidikan adalah informasi mengenai kurikulum. Menurut Rusman, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶

Penggunaan sistem informasi berbasis web saat ini telah berkembang pesat dikarenakan penggunaannya yang *friendly* dan tentunya menjadi *trendly* di kalangan pengguna. Secara umum, sistem informasi ini bersifat *open source* secara coding dan biasanya dibuat

⁵ Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), hlm. 2.

⁶ Ibrahim Nasbi, *Jurnal "Manajemen Kurikulum"*, (Jurnal Idaarah, Vol. 1, No. 2, Desember 2017), hlm. 2.

dengan menggunakan Bahasa pemrograman HTML, ASP, PHP dan dapat dikombinasikan dengan CSS dan Java Script.

Semua data-data mengenai kurikulum harus dikelola dengan baik dan benar, sehingga semua data serta komponen kurikulum dapat menghasilkan informasi yang mudah, cepat dan akurat. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, semua data serta komponen dalam informasi kurikulum dapat dikelola melalui sebuah sistem informasi manajemen berbasis *website*.

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi atau perusahaan tersebut dengan penggunaannya dapat dilakukan kapan saja. Dalam akses *management information system*, yaitu sistem informasi manajemen, pengguna akan mengimplementasikan data-data tersebut sebagai dasar untuk mengambil keputusan.⁷ Sementara itu sistem informasi berbasis *website* memudahkan dalam pengelolaan database kurikulum dilakukan dimana saja dan kapan saja secara mudah. Program studi dan tenaga pendidik (dosen) dapat melakukan penginputan, pengolahan serta penyimpanan data tanpa terhalangi oleh jarak dan waktu, sehingga dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga yang

⁷ Acai Sudirman, dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 4.

diperlukan untuk mendapatkan data-data kurikulum yang kemudian dapat diolah menjadi sebuah informasi yang relevan, cepat dan akurat.

Musyaddad dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa relevansi pendidikan dalam hal substansi dengan kebutuhan masyarakat masih tergolong rendah, selain itu pendidikan justru dijadikan sebagai kawasan politisasi dari pejabat. Hal itulah yang memperparah ketidakmampuan pendidikan di Indonesia dalam menjawab tantangan di era industri 4.0.⁸

Dengan adanya sistem informasi membuat data-data kurikulum dapat aman tersimpan secara digital, tidak rusak dan tidak mudah hilang. Data-data kurikulum harus dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan informasi dan komunikasi yang berkualitas untuk kepentingan program studi. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, data-data yang memuat kurikulum dapat dikelola melalui sebuah sistem informasi manajemen berbasis *website*.

Penggunaan teknologi dapat mempermudah dalam melakukan penginputan, pengolahan, serta penyimpanan *database* kurikulum yang dapat membantu serta mempermudah untuk mengolah data di informasi

⁸ Syamsuar dan Reflianto, Jurnal "Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0", Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, Vol. 6, No.2, 2020), hlm. 8.

kurikulum, dengan berkembangnya kemajuan teknologi dapat mengefisiensikan waktu dalam proses tukar informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan, yaitu Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.Pd bahwa di program studi belum terdapat sistem kurikulum yang memudahkan untuk mengelola *database* kurikulum, semua informasi mengenai kurikulum di program studi manajemen pendidikan masih manual, pada zaman era industri 4.0 dan tuntutan perkembangan teknologi yang menuntut semua terkomputerisasi, sangat membutuhkan wadah suatu sistem yang menyimpan semua informasi mengenai kurikulum.

Pada saat peneliti sekaligus menjadi tim penjamu audit Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di program studi manajemen pendidikan melakukan penginputan data-data untuk memenuhi standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merasakan kesulitan, karena situasi pandemi covid-19 yang semuanya harus online, salah satunya ketika menginput dan mengelola data-data untuk standar isi pembelajaran yang memuat database kurikulum merasakan kesulitan, karena belum adanya sistem yang dapat menyimpan, serta mengelolanya. Ketika membutuhkan data-data mengenai kurikulum manajemen pendidikan reguler dan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang terdiri dari matakuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau silabus, karena

di program studi manajemen pendidikan masih menggunakan sistem secara manual.

Koordinator program studi juga mengharapkan dengan adanya *website* sistem informasi kurikulum yang terdapat di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dapat menjadi penyedia informasi untuk *database* kurikulum di program studi secara cepat, mudah dan akurat. Dalam sistem Informasi kurikulum mencakup semua komponen yang menunjang seluruh *database* kurikulum, perencanaan serta pelaksanaan dalam pengembangan kurikulum yang dapat memudahkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk menginput, menyimpan dan mengelola serta mengakses semua *database* kurikulum secara efektif dan efisien.

Selain data yang didapat dari hasil wawancara dengan Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan, peneliti juga melakukan wawancara dengan Staf Tata Usaha Program Studi Manajemen Pendidikan, yaitu Ibu Ema Halimah, S.Pd. Terhadap keadaan untuk menginput, serta mengelola *database* kurikulum. Ibu ema merasakan kesulitan dalam melakukan penginputan serta mengelola seluruh komponen yang menunjang *database* kurikulum karena belum ada sistem yang memadai untuk menyimpan serta menginput silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pangkalan data tentang kurikulum belum ada untuk menyimpan data, tidak update nya RPS atau silabus dari yang

lama sampai terbaru, standar RPS atau silabus yang terupdate belum ada contohnya, sumber daya manusia yang membantu untuk memasukkan ke sistem juga belum ada.

Program studi Manajemen Pendidikan memiliki infrastruktur yang mendukung untuk mengembangkan sebuah sistem kurikulum berbasis *website* yaitu adanya komputer dengan spesifikasi yang memadai, akses internet, adanya *website* program studi, serta domain dan hosting yang bisa digunakan untuk tempat penyimpanan data sistem informasi di internet.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu pihak program studi dalam melakukan penginputan, pengelolaan, serta pengaksesan seluruh komponen *database* kurikulum. Sistem ini memudahkan program studi dalam menginput, menyimpan dan mengelola seluruh informasi mengenai kurikulum pada satu tempat sehingga pengelolaan data menjadi lebih efektif dan efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga yang dikeluarkan. Selain itu, sistem ini juga dapat menjadi media komunikasi para tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan untuk dapat dengan mudah mengelola *database* kurikulum.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan, bahwa pengelolaan semua informasi data kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen pendidikan karena kurikulum merupakan suatu proses untuk

menghasilkan isi dalam pembelajaran yang berkualitas. Data kurikulum harus dikelola dengan baik dan benar agar dapat menghasilkan suatu informasi yang yang dapat berguna bagi manajemen Pendidikan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Model Sistem Informasi Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta berbasis *website***”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam pengelolaan data dan informasi mengenai kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

1. Sistem pengelolaan dan penyimpanan data secara manual menjadi kendala, karena dapat menyebabkan hilang, rusak dan tidak tersusun dengan rapih
2. Belum adanya sebuah sistem digital yang mengelola data informasi kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

C. Rumusan Masalah

Bagaimana mengembangkan aplikasi sistem informasi kurikulum yang dapat digunakan dengan mudah dan cepat serta akurat dalam pengelolaan data kurikulum di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi sistem informasi kurikulum sebagai media informasi dan komunikasi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan, serta memperkaya ilmu pengetahuan dan Pendidikan, terutama mengenai pengelolaan informasi database kurikulum secara digital dalam dunia Pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah dalam pengelolaan database kurikulum di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta memperkaya pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat tentang sistem informasi.

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah koleksi pustaka dan referensi untuk penelitian yang terkait.

